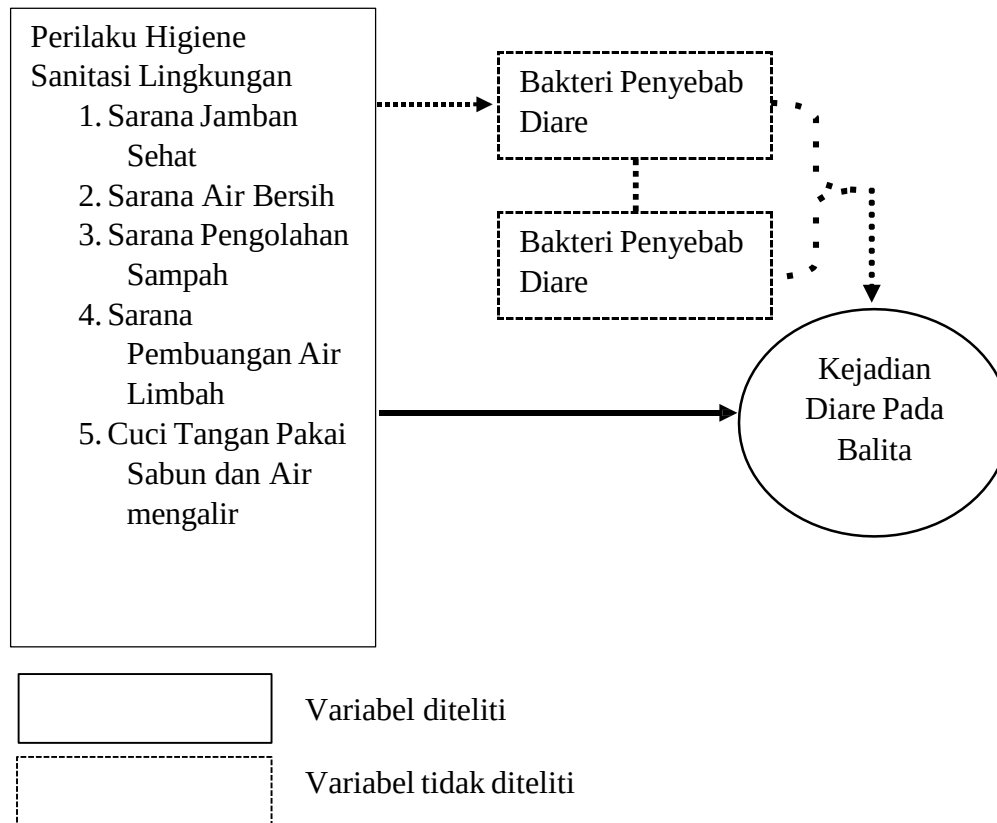


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan visualisasi hubungan antar berbagai variable, yang dirumuskan oleh peneliti setelah membaca berbagai teori yang ada dan kemudian menyusun teorinya sendiri yang akan digunakan sebagai landasan untuk penelitiannya (Anggreni, 2022)



Gambar 1. Kerangka Konsep

B. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

1. Variabel Penelitian

1) Variabel Independen

Perilaku higiene sanitasi (Penggunaan jamban, air bersih, pengolahan sampah, pengolahan air limbah, dan cuci ytangan pakai sabun).

2) Variabel Dependen

Kasus diare pada balita.

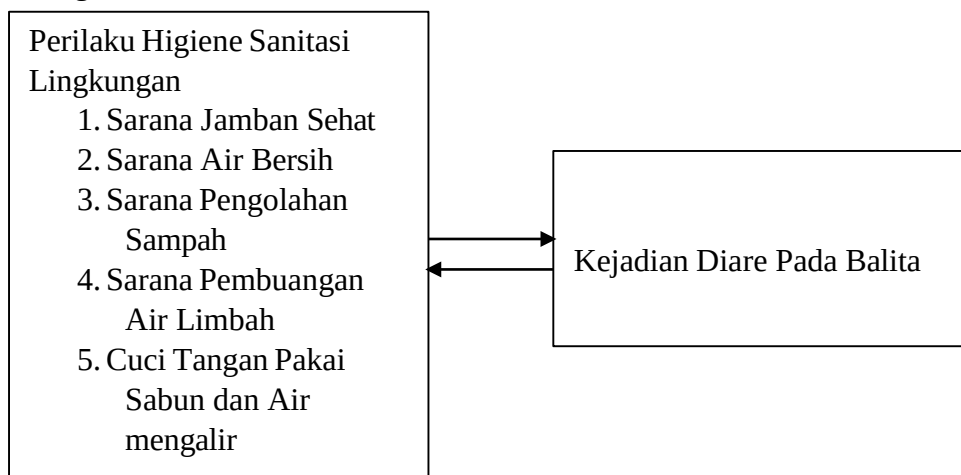
2. Definisi Operasional

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Sarana Jamban Sehat	Memiliki jamban sehat,dimana kloset yang digunakan adalah leher anggsa dan memiliki saluran pembuangan	Kuesioner	Terdapat 2 (dua) jawaban pada kuisisioner. Jika Menjawab Ya,diberi Skor 1,dan jika jawaban tidak maka tidak diberi skor. Berdasarkan kategori pemberian skor; 1. Sehat jika total skor ≤ 3 2. Tidak sehat jika total skor ≥ 3	Ordinal
Sarana Air Bersih	Terdapat sarana air bersih yang digunakan sehari – hari dalam keluarga dan memenuhi syarat kesehatan	Kuesioner	Terdapat 2 (dua) jawaban pada kuisisioner. Jika Menjawab Ya,diberi Skor 1,dan jika jawaban tidak maka tidak diberi skor. Berdasarkan kategori pemberian skor; 1. Sehat jika total skor ≤ 3 2. Tidak sehat jika total skor ≥ 3	Ordinal
Sarana Pengelolaan Sampah	Sarana pembuangan sampah atau tempat penyimpanan sampah sementara sampai pembuangan terakhir	Kuesioner	Terdapat 2 (dua) jawaban pada kuisisioner. Jika Menjawab Ya,diberi Skor 1,dan jika jawaban tidak maka tidak diberi skor. Berdasarkan kategori pemberian skor; 1. Sehat jika total skor ≤ 3 2. Tidak sehat jika total skor ≥ 3	Ordinal
Sarana Pembuangan Air Limbah (SPAL)	Kondisi saluran pembuangan air limbah rumah tangga,baik air buangan cucian,kamar mandi dan dapur	Kuesioner	Terdapat 2 (dua) jawaban pada kuisisioner. Jika Menjawab Ya,diberi Skor 1,dan jika jawaban tidak maka tidak diberi skor. Berdasarkan kategori pemberian skor; 1. Sehat jika total skor ≤ 3 2. Tidak sehat jika total skor ≥ 3	Ordinal
Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Cuci Tangan Pakai Air Sabun dan	Kebiasaan mencuci tangan dalam keluarga pada air	Kuesioner	Terdapat 2 (dua) jawaban pada kuisisioner. Jika Menjawab Ya,diberi Skor 1,dan jika jawaban tidak	Ordinal

Mengalir (CTPS)	mengalir dan menggunakan sabun baik sebelum dan sesudah beraktifitas	maka tidak diberi skor. Berdasarkan kategori pemberian skor; 1. Sehat jika total skor ≤ 3 2. Tidak sehat jika total skor ≥ 3
Kasus diare	Kejadian diare data pada balita puskesmas dalam 3 bulan terakhir	Terdapat 2 (dua) jawaban pada kuisioner. Jika Menjawab Ya,diberi Skor 1,dan jika jawaban tidak maka tidak diberi skor. Berdasarkan kategori pemberian skor; 1. Sehat jika total skor ≤ 3 2. Tidak sehat jika total skor $\geq$

3. Hubungan Antar Variabel



Gambar 2. Hubungan Antar Variabel

1. Hubungan kausal (sebab-akibat)

Perilaku higiene sanitasi → memengaruhi → kejadian diare pada balita

2. Hubungan negatif (berbanding terbalik)

Semakin baik perilaku higiene sanitasi, semakin rendah kejadian diare pada balita.

Semakin buruk perilaku higiene sanitasi, semakin tinggi kejadian diare pada balita.

C. Hipotesis

Perilaku higiene sanitasi yang baik (penggunaan air bersih yang layak, penggunaan jamban sehat, pengelolaan sampah yang benar, penggunaan SPAL yang memenuhi syarat, dan kebiasaan cuci tangan pakai sabun) dapat menurunkan risiko terjadinya diare pada balita. Sebaliknya, perilaku higiene sanitasi yang kurang baik dapat meningkatkan risiko terjadinya diare pada balita karena mempermudah penyebaran agen penyebab diare melalui media air, makanan, tangan, maupun lingkungan yang tercemar.

Hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat: Sehingga Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁: Terdapat hubungan antara perilaku higiene sanitasi dengan kejadian diare pada balita.

H₀: Tidak terdapat hubungan antara perilaku higiene sanitasi dengan kejadian diare pada balita.